




KUNJUNGI SEKOLAH - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menyerahkan dialog dengan siswa TK Roudhotul Atfal saat meninjau Early Warning System (EWS) di bantaran Kali Code, tepatnya Ledok Tukangan, Tegalpanggung Rabu (07/11).

Mampu Atasi Bencana dalam 5 Menit

YOGYA, TRIBUN - Halaman depan Balai Kota Yogyakarta mendadak kalut, Rabu (7/11) pukul 10.00. Ratusan relawan penanganan bencana dari berbagai komponen masyarakat telah berkumpul dan menyiapkan diri menghadapi luapan air Code yang diprediksi akan melanda Yogyakarta tak kurang dari 40 menit.

Ratusan anggota TNI, Polri, PMI, Pusdalops, Penanggulangan Kebakaran Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PKB Linmas), Dinas Kesehatan, petugas YES 118 Kota Yogyakarta, Badan Penanggulangan dan Penanganan Bencana (BNPB) dan berbagai komponen lainnya langsung siaga menangani bencana tersebut.

Selama 10 menit, halaman depan Balai Kota Yogyakarta menjadi area

■ Bersambung ke Hal 12

simulasi penanganan bencana meluapnya Sungai Code. Kegiatan simulasi yang ditargetkan selama 15 menit, ternyata rampung 5 menit lebih awal. Hal tersebut, membuktikan kesigapan petugas dan relawan dalam menjalankan kewajibannya masing-masing di tengah bencana.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menjelaskan kegiatan Apel Siaga Bencana tersebut sebagai wujud kesiapsiagaan Pemkot Yogya beserta seluruh komponen masyarakat dalam menghadapi potensi bencana yang melanda Kota Yogyakarta memasuki musim penghujan ini.

"Sekaligus mengecek semua peralatan penanggulangan bencana," ucap Haryadi usai apel siaga bencana,

yang melanda. Sebab, kepantikan warga justru akan memicu bencana yang lainnya.

Namun tampaknya simulasi tersebut tak langsung membuat Haryadi puas. Usai simulasi di Balai Kota Yogyakarta, Wali Kota beserta jajarannya melihat langsung kondisi lapangan di bantaran Sungai Code tepatnya di RW 04 Tegalpanggung, kecamatan Danurejan.

Haryadi terlihat mengecek langsung peralatan EWS sekaligus mengunjungi beberapa warga di kawasan tersebut. Diharapkan masyarakat selalu siap siaga dan tetap menjaga alat-alat tersebut agar fungsi alat tersebut dapat bekerja maksimal pada waktu dibutuhkan nanti.

mas sekaligus Sekretaris Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPPD), Sudarsono menjelaskan, pihaknya akan terus mengawal kondisi Kota Yogyakarta untuk mengantisipasi adanya potensi bencana antara lain banjir lahar dingin dan gempa yang hingga saat ini masih belum bisa diprediksi.

Dalam beberapa waktu terakhir, pihaknya juga telah melakukan pengecekan sarana prasarana pendukungnya, antara lain pengecekan enam EWS serta hidrant kering di seluruh Yogyakarta. Termasuk pengadaan beberapa peralatan baru berupa alat pemotong pohon maupun tali karmatel.

Instansi

1. **KPKB Linmas**

2.

3.

4.

5.

✓ **Netral**

✓ **Segera**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005